

SIARAN PERS

UOB Tetap Optimis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017

Surabaya, 26 Juli 2017 – PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) tetap optimis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 meskipun masih terjadi gejolak ekonomi global. UOB Indonesia tetap memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,2 persen di tahun 2017 atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016, yang tercatat sebesar 5 persen.

Bapak Kevin Lam, Presiden Direktur UOB Indonesia mengatakan, "Optimisme UOB berdasarkan stabilitas harga komoditas dan kinerja ekspor Indonesia yang tumbuh berkelanjutan. Kinerja ekspor yang positif memberikan kontribusi bagi mengecilnya defisit transaksi berjalan, yang akan meningkatkan sentimen positif bagi Indonesia."

Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Kevin dalam acara "***UOB Indonesia Economic Outlook 2017: East Java as the Next Economic Hub for Eastern Indonesia Development***" yang dihadiri oleh lebih dari 200 nasabah UOB di Surabaya, Jawa Timur, hari ini. Acara ini bertujuan untuk memberikan pandangan tentang perekonomian global, regional, dan lokal kepada para nasabah.

Bapak Kevin juga mengatakan bahwa kestabilan pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar rupiah di semester pertama 2017 akan memperlambat potensi pengetatan keuangan di tahun ini yang dapat terjadi di semester pertama 2018. Selain itu, diraihinya peringkat investasi Indonesia dari Standard & Poor's oleh Indonesia juga merupakan bukti komitmen Pemerintah Indonesia atas terlaksananya reformasi ekonomi dan meningkatnya iklim investasi. Pandangan positif dari lembaga pemeringkat investasi Moody's & Fitch's yang sebelumnya telah memberikan peringkat investasi juga berpotensi untuk meningkatkan peringkat investasi Indonesia selanjutnya.

“Meskipun masih terjadi ketidakpastian ekonomi global, investasi asing yang masuk ke Indonesia rata-rata per tahun sebesar USD29 miliar dalam empat tahun terakhir. Arus investasi diharapkan terus mengalir masuk dengan hadirnya berbagai inisiatif regional seperti seperti ‘Belt and Road’ dari Tiongkok yang merupakan inisiatif pembangunan infrastruktur dengan tujuan meningkatkan konektivitas. Inisiatif seperti ini akan menciptakan berbagai kesempatan pertumbuhan bisnis yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional,” demikian tutur Bapak Kevin.

Setelah sebelumnya Pemerintah Indonesia berfokus kepada pertumbuhan ekonomi di Jakarta dan Pulau Jawa, kini dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah meningkatkan fokus pada investasi di wilayah Indonesia Timur seperti terdapat dalam Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode 2011-2025¹.

Bapak Kevin menambahkan, “Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo berkomitmen tinggi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi antara lain melalui proyek-proyek infrastruktur yang akan meningkatkan konektivitas atau keterhubungan antar pulau di Indonesia Timur. Kami yakin bahwa proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kontribusi terhadap PDB Indonesia Timur.”

Pada tahun 2016, Indonesia Timur berkontribusi sebesar 11,63 persen terhadap PDB Indonesia² yang didukung oleh industri-industri, seperti: pertanian, infrastruktur, layanan kesehatan, dan mineral.

Tetap Waspada Terhadap Gejolak Ekonomi Global

Peristiwa-peristiwa global, seperti: pemilihan umum di Jerman, kelanjutan dari negosiasi Brexit, serta kejadian-kejadian lain dapat mendatangkan risiko gejolak ekonomi.

¹ Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional: www.bappenas.go.id

² Sumber: Biro Pusat Statistik: www.bps.go.id

Bapak Suan Teck Kin, Ekonomis Senior UOB Group mengatakan, “Dalam waktu dekat, kita mengantisipasi terjadinya gejolak ekonomi di pasar keuangan global sebagai dampak dari ketidakpastian peristiwa geopolitik di Eropa, Inggris, dan Asia, serta kebijakan-kebijakan ekonomi Amerika Serikat. Meski demikian, kami memperkirakan bahwa pasar keuangan serta pertumbuhan ekonomi Tiongkok akan stabil, sehingga akan mendukung stabilitas harga komoditas dan perekonomian regional termasuk Indonesia.”

“Bank sentral Amerika Serikat (AS); The US Federal Reserve, diperkirakan akan meningkatkan tingkat suku bunga sekali lagi di bulan September sebelum adanya pengumuman *Balance Sheet Reduction* di bulan Desember 2017. Jika tidak ada perubahan yang signifikan atas kebijakan fiskal dan pajak perdagangan Amerika Serikat, serta stabilitas perekonomian Tiongkok, depresiasi mata uang regional terhadap dolar AS akan dapat ditekan. Sementara walaupun beberapa negara yang berpotensi di Asia rentan terhadap sikap mengindari risiko (*risk aversion*), namun kekuatan fundamental ekonomi mereka diharapkan dapat memberikan pertahanan terhadap dampak arus investasi,” demikian diungkapkan oleh Bapak Suan Teck Kin.

-Selesai-

Tentang UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa Barat, dan Amerika Utara.

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 185 ATM di 30 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas. UOB Indonesia juga menawarkan berbagai produk dan layanan Retail Banking dan Wholesale Banking.

UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel melalui penawaran produk yang lengkap mulai dari tabungan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit di bawah Personal Financial Services dan produk untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) di bawah Business Banking. Dalam lingkup Wholesale Banking, UOB Indonesia melayani kebutuhan keuangan nasabah Commercial Banking, Corporate Banking, Global Markets and Investment Management.

Dengan jaringan luas di Asia, UOB Indonesia menawarkan para nasabah rangkaian produk treasuri dan cash management yang komprehensif. Bank telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, *real estate* dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Rating memberikan UOB Indonesia rating AAA (idn).

UOB Indonesia turut berperan aktif di komunitas dengan memusatkan kegiatan Corporate Social Responsibility di dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Sejak tahun 2011, UOB Indonesia mengadakan kompetisi tahunan UOB Painting of the Year. Pemenang kegiatan UOB Painting of the Year diikutsertakan dalam kompetisi tingkat regional di Asia Tenggara. Perseoran juga turut mendorong pegawainya untuk aktif dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan tahunan UOB Heartbeat, Donor Darah dan Donasi Buku.

Untuk informasi lebih lengkap, kunjungi www.uob.co.id

Jika terdapat pertanyaan lebih lanjut, mohon menghubungi:

Nadya Siregar
VP – External Communications Head
Strategic Communications and Customer Advocacy
Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31243
Email: nadyasafira@uob.co.id